

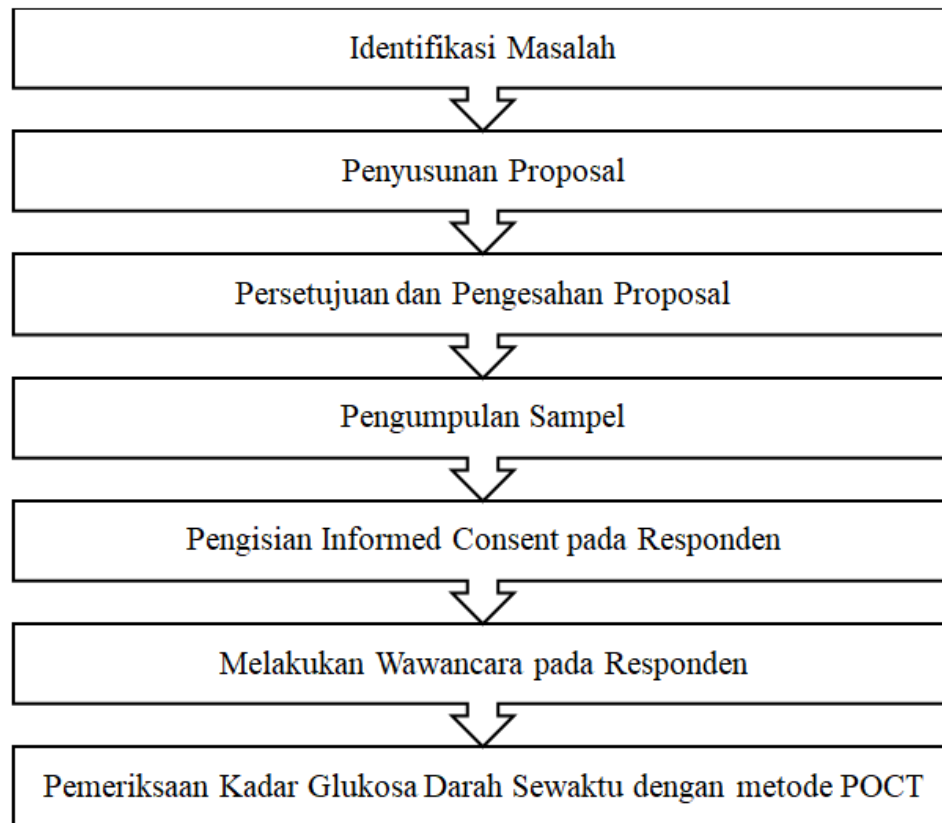
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi pada saat data dikumpulkan. Menurut Samsu (2017), metode deskriptif merupakan pendekatan yang berusaha menemukan fakta melalui interpretasi yang akurat. Penelitian deskriptif menelaah prosedur yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam masyarakat, situasi tertentu, serta komunitas terkait. Hal ini mencakup aktivitas yang sedang berlangsung, sikap, pandangan, serta hubungan antarpengaruh fenomena yang sudah ada. Fokus utama dari penelitian deskriptif adalah menjelaskan topik atau objek penelitian sesuai dengan kondisi nyata. Pendekatan ini sering disebut sebagai penelitian klasifikasi karena bertujuan mengeksplorasi atau menjelaskan gejala sosial, fenomena, atau realitas yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti tidak berusaha menguji hubungan antarvariabel yang sudah ada, melainkan mencoba menggambarkan berbagai variabel yang terkait dengan masalah atau unit penelitian yang menjadi fokus studi (Syahrizal dan Jailani., 2023). Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan glukosa darah sewaktu pada peminum bir di Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Rancangan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu, dan responden yang terlibat adalah pria berusia 25-40 tahun yang mengonsumsi bir di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

2. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pria berusia 25-40 tahun yang merupakan peminum minuman bir di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat dengan jumlah 105 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Penelitian ini melibatkan pria berusia 25-40 tahun yang merupakan peminum bir di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pria berusia 25-40 tahun yang merupakan peminum minuman bir di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat, dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pria yang memiliki penyakit diabetes mellitus
- 2) Pria yang tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian atau menandatangani *informed consent*.

4. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah populasi sudah diketahui. Jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : alfa (0,15)

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 (0,0225)}$$

$$n = \frac{105}{3,3625}$$

$$n = 32 \text{ Sampel}$$

5. Teknik sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* agar tidak terjadi bias dalam pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui pemeriksaan kadar gula darah yang dilakukan secara acak pada para penikmat bir di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat, dengan mempertimbangkan karakteristik seperti usia, lama konsumsi bir, dan jumlah bir yang dikonsumsi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang peneliti ambil dari referensi atau sumber yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi terkait kadar gula darah konsumen bir di Desa Klod, Kecamatan Pemecutan, Denpasar Barat, serta data yang diperoleh dari jurnal ilmiah.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Untuk menjelaskan tujuan, sasaran, serta manfaat dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara. Data dikumpulkan berdasarkan karakteristik responden, seperti usia, lama konsumsi bir, dan jumlah konsumsi.

b. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

Pengambilan sampel melalui darah kapiler dari para peminum yang tinggal di Desa Pemecutan Klod, wilayah Barat Denpasar, dilakukan pemeriksaan kadar gula darah secara acak dengan menggunakan metode POCT (*Point of Care Testing*) melalui alat *Easy Touch GCHb*.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu ;

- a. Lembar wawancara yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Lembar *Informed Consent* untuk menyatakan kesediaan peminum minuman bir sebagai responden.
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.
- d. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat POCT untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu peminum

minuman bir.

4. Alat dan bahan

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu yaitu *Easy Touch GCHb* dan *autoclick*.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah blood lancet, strip test glukosa darah sewaktu, kapas alkohol 70% dan kapas kering.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

a. Pra analitik

- 1) Menggunakan APD.
- 2) Identifikasi responden serta menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan.

b. Analitik

- 1) Pengambilan darah kapiler.
- 2) Pastikan responden dalam posisi yang nyaman.
- 3) Menentukan lokasi pengambilan darah kapiler pada jari tangan.
- 4) Lakukan desinfeksi pada ujung jari responden menggunakan kapas alkohol 70%, lalu ditunggu sampai kering.
- 5) Lakukan penusukan dengan kedalaman 2-5 mm menggunakan alat autoclick pada jari responden yang telah dilakukan desinfeksi.
- 6) Pengukuran kadar glukosa darah sewaktu menggunakan alat *Easy Touch GCHb*.

- 7) Dimasukkan strip test glukosa darah sewaktu kedalam alat.
- 8) Ambil strip tes lalu ditempatkan di dalam alat, kemudian alat akan menyala secara otomatis. Pastikan nomor kode yang ditampilkan pada layar sesuai dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.
- 9) Sampel darah kapiler dimasukkan kedalam strip dengan cara ujung jari responden ditempelkan pada bagian khusus strip yang akan menyerap darah, masukkan darah sampai alat mengeluarkan bunyi “Beep”, alat akan menghitung mundur 15 detik.
- 10) Dilakukan penanganan pada responden dengan menutup bekas tusukan dengan kapas kering.
- 11) Kemudian pada layar alat akan menunjukkan hasil, dan hasil akan tersimpan di memori secara otomatis.

c. Post Analitik

- 1) Hasil yang didapatkan pada saat pemeriksaan dikumpulkan dan dikelompokkan. Pada hasil kadar glukosa darah sewaktu yang menunjukkan nilai 80 - 144 mg/dl maka termasuk dalam kategori normal, sedangkan hasil kadar glukosa darah sewaktu yang menunjukkan nilai >144 mg/dl termasuk kedalam kategori tinggi.
- 2) Keluarkan strip bekas yang sudah dipakai dari alat dan lancet juga dikeluarkan dari *auto-click* lalu dibuang pada tempat sampah khusus. Kemudian alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan pemeriksaan kadar gula darah dicatat, dikumpulkan, dan diproses, kemudian disajikan dalam bentuk tabel lengkap dengan penjelasannya.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggabungkan analisis deskriptif univariat dan uji statistik dalam bentuk persentase. Data yang digunakan menjelaskan distribusi kadar gula darah pada konsumen bir di Desa Klod, Kecamatan Pemecutan, Denpasar Barat. Kadar gula darah dibagi ke dalam dua kategori, yaitu normal (80–144 mg/dl) dan tinggi (≥ 144 mg/dl). Penelitian ini juga menyajikan gambaran deskriptif dari setiap variabel peserta, termasuk usia, lama konsumsi bir, serta jumlah konsumsi bir.

G. Etika Penelitian

Menurut Suryanto (2015), setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus berlandaskan pada tiga prinsip etika utama..

1. *Respect for persons (other)*

Prinsip ini bertujuan untuk menjaga kelompok-kelompok yang lemah atau bergantung agar tidak terekspos pada potensi kerugian dan penyalahgunaan, sambil tetap menempatkan otonomi keputusan pribadi sebagai hal yang dihormati.

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Prinsip kebaikan ini menekankan pentingnya memperoleh manfaat sebesar mungkin dengan tetap menjaga agar potensi risiko yang muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

3. *Prinsip etika keadilan (Justice)*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu memiliki hak untuk menikmati dan menjalankan hak-haknya secara penuh dalam kerangka keadilan distributif dan pembagian yang adil.